

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, KETERSEDIAAN FASILITAS SANITASI, DAN  
DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEJADIAN BABS DI DESA PURWASANA KECAMATAN  
PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA**

**ILHAM RIZQI TANJUNG- 25000119140379  
2023-SKRIPSI**

Masih terjadinya praktik buang air besar sembarangan (BABS) menandakan bahwa program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) belum sepenuhnya berhasil dan merupakan perilaku yang dapat mengancam kesehatan manusia. BABS di Indonesia sendiri belum tercapai 100%, salah satunya di Provinsi Jawa Tengah yaitu di Kabupaten Banjarnegara. BABS dapat disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat yang didukung dengan minimnya fasilitas sanitasi dan pengaruh kondisi sosial di suatu daerah. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, ketersediaan fasilitas sanitasi, dan dukungan sosial terhadap praktik BABS. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional* dan analisis uji statistik *Chi-square*. Subjek penelitian adalah sebanyak 78 orang. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan terdapat hubungan ketersediaan jamban sehat (*p-value* 0,000) dan dukungan informatif (*p-value* 0,006) dengan BABS. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah diperlukan upaya peningkatan percepatan pembangunan jamban sehat berupa program monitoring dan evaluasi ketersediaan jamban sehat, serta diperlukan dukungan sosial berbentuk informasi terkait BABS dan jamban sehat secara masif yang disampaikan melalui sosialisasi, penyuluhan dan pemicuan untuk mendorong masyarakat segera membangun jamban sehat.

**Kata kunci** : *pengetahuan, fasilitas sanitasi, BABS, dukungan sosial*